

**ANALISIS DIPLOMASI KOMERSIAL PADA KERJA SAMA SISTER  
PROVINCE DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA, INDONESIA  
DAN PEFEKTUR KYOTO, JEPANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



**DISUSUN OLEH :**

**SELVIA SAFITRI  
(07041381722210)**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Analisis Diplomasi Komersial Pada Kerja Sama Sister Province Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia dan Prefektur Kyoto, Jepang**

Skripsi  
Oleh :  
**SELVIA SAFITRI**  
07041381722210

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 27 Maret 2024

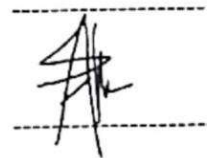
Pembimbing :

1. Dra. Retno Susilowati, MM  
NIP. 195905201985032003
2. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA  
NIP. 199104092018032001

Penguji :

1. Nurul Aulia, S.IP., MA  
NIP. 199312222022032013
2. Muh. Nizar Sohyb, S.IP., MA  
NIP. 199301072023211022

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan  
Ilmu Hubungan Internasional,

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selvia Safitri

NIM : 07041381722210

Jurusan: Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Diplomasi Komersial Pada Kerja Sama Sister Province Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia dan Prefektur Kyoto, Jepang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Maret 2024



Selvia Safitri

07041381722210

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dan kerja sama dari pihak lain. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua yang saya cintai yaitu, ayahanda tercinta Safuan dan kepada ibu terbaik di dunia Emiliah yang telah memberikan doa, motivasi serta dukungan baik berupa moral maupun materil sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik dan lancar. *I promise I'll make you proud!* ;
2. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM selaku dosen pembimbing I yang selalu menyediakan waktu, pikiran dan tenaga dalam penyusunan skripsi ini;
4. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP.,MA selaku pembimbing II yang selalu memberikan pemikiran, dukungan dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan penelitian ini dari awal hingga akhir;

5. Ibu Nurul Aulia, S. IP., MA dan Bapak Muh. Nizar Sohyb, S.IP., MA selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta arahan terhadap penelitian yang saya lakukan;
6. Seluruh civitas akademik Universitas Sriwijaya terkhusus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
7. Saudara kandung saya, Septi Herlena dan kakak ipar saya Faisal Ramon. Adapun adik kandung saya A.Rollyan Syahputra dan Zaki Prandika Walaupun kalian menyebalkan, terima kasih telah memberikan dukungan dan cinta serta kepercayaan kepadaku. Aku sayang kalian.
8. Sahabat seperjuangan yang selalu menemani selama masa perkuliahan, *share* dan *support* selalu Ayu Apriani, Yulia Puspa, Wanda Salsabila, Rodilla, Ismayanti, dan Rizki Hardina, *thanks dear*.
9. Sahabat sepermainan yang selalu mendukung, menghibur, dan memberikan semangat dikala lelah Anggun Novtaria, Az-zhura, Bernika Indrialis Ifana, Mei First Veronika.
10. Dan teman – teman lainnya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Selvia Safitri, *Last but no least*, ya! untuk diri saya sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karna telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah sarta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang sangat-sangat tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Saya berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak

yang telah berkontribusi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi acuan kita untuk melakukan penelitian yang lebih baik dalam studi Ilmu Hubungan Internasional.

Palembang, 19 Maret 2024

Selvia Safitri  
07041381722210

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas diplomasi komersial melalui promosi pariwisata daerah istimewa Yogyakarta pada kerja sama *sister province* dengan prefektur Kyoto, Jepang, penelitian ini berfokus pada diplomasi komersial yang terjadi berfokus pada bidang pariwisata. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif-eksplanatif yakni penelitian yang menjelaskan tentang suatu fenomena dalam hubungan internasional. Penulis menggunakan beberapa teori/konsep yang digunakan yakni teori paradiplomasi dan konsep diplomasi komersial. Hasil dari penelitian ini adalah terjadinya interaksi yang dilakukan pemerintah daerah dengan *regional governments* atau lembaga di luar negeri dari latar belakang sistem pemerintahan yang berbeda-beda akan memungkinkan bagi daerah otonomi untuk mempromosikan kepentingannya yang akan menghasilkan nilai komersial. Keberhasilan pemerintah daerah dalam memanfaatkan hubungan saling ketergantungan yang dapat memberikan keuntungan dengan menarik investasi, perdagangan internasional dan pariwisata. Selama 35 tahun, kerja sama *sister province* yang terjalin antara D.I Yogyakarta dan Prefektur Kyoto telah membuahkan hasil yang menguntungkan bagi kedua belah pihak, kerja sama *sister city/province* ini menunjukkan bahwa militer bukan lagi solusi tunggal dan dominan untuk mencapai tujuan negara. Ada cara lain untuk mengembangkan kerja sama, salah satunya melalui kerja sama *sister province* yang terjadi antara D.I Yogyakarta dan Prefektur Kyoto.

**Kata Kunci : Sister Province, D. I Yogyakarta, Kyoto, Diplomasi Komersial, Paradiplomasi, Pariwisata, Tourism.**

Pembimbing I



Dra. Retno Susilowati, MM  
NIP. 195905201985032003

Palembang, 19 Maret 2024

Mengetahui

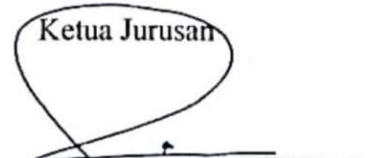
Pembimbing II



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA  
NIP. 199104092018032001

Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

## ABSTRACT

*This study aims to describe how commercial diplomacy activities through tourism promotion of Yogyakarta special region in sister province cooperation with Kyoto Prefecture, Japan, this research focuses on commercial diplomacy that occurs focusing on the field of tourism. This research uses a type of qualitative-explanatory research that is research that explains a phenomenon in international relations. The author uses several theories/concepts used namely the theory of paradiplomacy and the concept of commercial diplomacy. The author uses several theories/concepts used, namely the theory of paradiplomacy and the concept of commercial diplomacy. The results of this study are the interactions carried out by local governments with regional governments or institutions abroad from different backgrounds of government systems that will allow autonomous regions to promote their interests which will generate commercial value. The success of local governments in utilizing interdependent relationships that can provide benefits by attracting investment, international trade and tourism. For 35 years, the sister province cooperation between Yogyakarta and Kyoto Prefecture has produced beneficial results for both parties, and this sister city/province cooperation shows that the military is no longer the sole and dominant solution to achieving national goals. There are other ways to develop cooperation, one of which is through sister province cooperation that occurs between Yogyakarta and Kyoto Prefecture.*

**Keywords:** *Sister Province, Yogyakarta, Kyoto, Commercial Diplomacy, Paradiplomacy, Tourism.*

Pembimbing I



Dra. Retno Susilowati, MM  
NIP. 195905201985032003

Palembang, 19 Maret 2024

Mengetahui

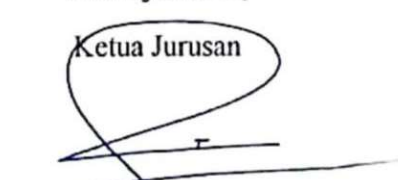
Pembimbing II



Sari Mutiara Aisvah, S.IP., MA  
NIP. 199104092018032001

Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Landasan Teori/Kerangka Konseptual.....	18
2.2.1 Teori Paradiplomasi .....	18
2.2.2 Konsep Diplomasi Komersial .....	22
2.3 Kerangka Berpikir.....	25
2.4 Argumen Utama.....	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN .....	27
Desain Penelitian .....	27
Definisi Konsep .....	27
Fokus Penelitian.....	29
Unit Analisis .....	33
Jenis dan Sumber Data.....	33
Teknik Pengumpulan Data.....	33
Teknik Keabsahan Data .....	34
Teknik Analisis Data .....	34

BAB IV .....	36
GAMBARAN UMUM .....	36
4.1    Terjalannya Hubungan Kerja Sama Sister Province DIY dan Prefektur Kyoto ...	36
4.2    Paradiplomasi pada kerja sama sister province D. I Yogyakarta dan Prefektur Kyoto	38
4.3    Otonomi daerah dan paradiplomasi .....	40
4.4    Diplomasi komersial dan Promosi Pariwisata .....	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	45
5.1    Hubungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah .....	45
5.2    Kolaborasi Batik D.I Yogyakarta dan Kain Tenun Nishijin Kyoto.....	54
5.3    Intestasi pada bidang pariwisata .....	63
BAB VI.....	70
PENUTUP .....	70
6.1    Kesimpulan .....	70
6.2    Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 2 Tabel Fokus Penelitian.....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Perkembangan Peringkat Sepuluh besar Wisatawan ke DIY Tahun 2017-2019.7	
Gambar 2 Aliran/Varian dalam Kajian Diplomasi Ekonomi .....	24
Gambar 3 MoU kerja sama D. I Yogyakarta dan Prefektur Kyoto pada 16 Juli 1985.....	47
Gambar 4 Reafirmasi Mou pada 20 Oktober 2010 kerja sama antar sister province D. I Yogyakarta dan Prefektur Kyoto .....	48
Gambar 5 MoU kerja sama D.I Yogyakarta dan Prefektur Kyoto (27 Agustus 2015) .....	50

## DAFTAR SINGKATAN

LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MNC	: Multinational Corporation
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
MoU	: Memorandum of Understanding
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
FDI	: Foreign Direct Investment
UU	: Undang-Undang
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
LKPJ	: Laporan Keterangan Pertanggungjawaban
KJRI	: Konsulat Jenderal Republik Indonesia
KADIN	: Kamar Dagang dan Industri Indonesia
KBRI	: Kedutaan Besar Republik Indonesia
FIT	: Free Independent Tourist
JJW	: Jogja Japan Week
TK	: Taman Kanak-kanak
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SDM	: Sumber Daya Manusia
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Diplomasi komersial terjadi karena adanya dorongan kemajuan teknologi yang menciptakan saling ketergantungan antar sesama negara untuk membangun kerja sama satu sama lain agar dapat mencapai suatu tujuan bersama dan kepentingan negara masing-masing. Kemajuan teknologi yang membawa arus globalisasi yang masuk ke negara-negara dan menciptakan suatu dunia tanpa batas yang seolah-olah telah terbentuknya tempat global bagi seluruh masyarakat di dunia yang membuat setiap orang dapat mengakses segala sesuatu di dunia tanpa mengenal batas, mengenal negara di dunia (*borderless world*). Pada perkembangannya kemajuan teknologi yang membuat proses globalisasi berkembang pesat dan membuat para aktor hubungan internasional meluas menciptakan hubungan kerja sama antar negara namun tidak hanya itu ada juga kerja sama antar non aktor negara seperti contohnya organisasi internasional, lembaga swadaya masyarakat (LSM), perusahaan multinasional (MNC), kerja sama media, kerja sama antar daerah di suatu negara, kerja sama kelompok minoritas bahkan kerjasama antar individu. (Thontowi J. , 2009)

Diplomasi komersial sama dengan diplomasi ekonomi akan tetapi diplomasi ekonomi fokus pada aktivitas pembuatan keputusan dan negosiasi dalam bidang perdagangan, investasi, tenaga kerja dan lingkungan hidup sedangkan diplomasi komersial fokus pada aktivitas promosi ekspor barang dan jasa dan juga upaya menarik investasi asing. Jika dilihat dari definisi di atas dapat dilihat bahwa pada dasarnya fokus aktivitas diplomasi komersial dapat dilakukan oleh aktor negara maupun aktor non-negara. Di Indonesia ini sendiri aktivitas diplomasi komersial melibatkan berbagai aktor tingkatan (tingkat nasional maupun daerah) baik oleh pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kota/ kabupaten dan

lembaga/badan di tingkat nasional maupun daerah. Kementerian Luar Negeri yang merupakan penanggung jawab dari aktivitas diplomasi Indonesia yang menjadi tolak ukur dari keberhasilannya diplomasi komersial melalui angka ekspor dan investasi asing yang dilakukan di Indonesia. Pemerintah RI berupaya untuk mendorong peningkatan kualitas pelaksanaan diplomasi ekonomi dan diplomasi komersial sebagai salah satu prioritas diplomasi Indonesia melalui optimalisasi strategi dan promosi yang terintegritas di perwakilan RI di luar negeri demi terlaksananya peningkatan perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Pelaksanaan diplomasi komersial menjadi acuan dalam upaya untuk melakukan promosi di bidang *trade, tourism, and investment* guna untuk mencapai kepentingan nasional. (Kementerian Luar Negeri, 2012)

Pada praktiknya diplomasi komersial yang ada di negara berkembang memasukan promosi pariwisata sebagai aktivitas utama dan secara konseptual. Selain itu diplomasi komersial pada negara berkembang juga bisa dilakukan oleh pemerintah provinsi, terdapat beberapa pemerintah provinsi yang ada di Indonesia yang pemerintah daerah nya tergolong cukup aktif dalam melakukan promosi dagang dan promosi investasi di wilayah tersebut. Pemerintah daerah selaku salah satu aktor dari diplomasi komersial melakukan praktek diplomasi komersial melalui aktivitas promosi dagang, promosi investasi, dan promosi pariwisata. Diplomasi komersial atau diplomasi melalui ekonomi merupakan diplomasi yang berkaitan dengan faktor-faktor ekonomi. Diplomasi komersial juga melakukan aktivitas promosi ekspor barang dan jasa yang bertujuan untuk menarik investasi asing. Menurut Undang-Undang No. 37 Tahun 1999 yang berisi tentang hubungan luar negeri dinyatakan bahwa :

*“Hubungan Luar Negeri adalah setiap kegiatan yang menyangkut aspek regional dan internasional yang dilakukan oleh pemerintah di tingkat pusat dan daerah, atau lembaga negara, badan usaha, organisasi politik,*

*organisasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat (LSM), atau warga negara Indonesia”*

Diplomasi Komersial dapat dijalankan oleh adanya aktivitas hubungan luar negeri yang dilakukan oleh beberapa aktor yang terlibat seperti pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kota/kabupaten dan lembaga-lembaga yang ada di tingkat nasional maupun daerah. Sejalan dengan Undang-Undang No. 37 tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri yang mengatur hubungan dan kerja sama luar negeri, perubahan paradigma kerja sama luar negeri melalui Undang-Undang No. 09 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah yang membuat kebijakan hubungan luar negeri dan diplomasi yang dilakukan oleh pemerintah pusat yang juga diarahkan untuk memberdayakan serta mempromosikan potensi daerah maka pemerintah daerah dapat leluasa membuka akses kerja sama dengan pemerintah daerah yang ada di luar negeri, salah satunya melalui kerja sama *sister city/province* yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia dan Prefektur Kyoto, Jepang. (Thontowi, 2009)

Kerja sama *Sister Province* pada mulanya ditemukan dengan nama *Sister City*, kerja sama *Sister City* merupakan kerja sama yang terjadi antara dua kota, daerah setingkat provinsi, negara bagian atau prefektur yang memiliki kesamaan karakteristik antara kedua daerah tersebut dan terdapat pada kedua negara yang berbeda. Kemiripan karakteristik seperti kemiripan budaya, memiliki latar belakang sejarah yang sama, dan segi geografis kedua daerah tersebut sama-sama daerah pantai atau daerah kepulauan. Pada perkembangannya Amerika Serikat, Australia dan Asia telah menggunakan istilah kerja sama *sister city atau province* pada penyebutannya, sedangkan di benua Eropa lebih sering menggunakan istilah kota kembar atau *twin city*. Konsep kerja sama *sister city* pada awalnya terbentuk di benua Eropa, kerja sama pertama kali terjadi antara kota Keighley, Yorkshire Barat, Inggris dengan kota Poix Du Nord Perancis pada tahun 1920 menyusul berakhirnya



perang dunia pertama. Akan tetapi pada saat itu kerja sama tersebut belum resmi mengadakan penandatanganan perjanjian sampai tahun 1986. Sejalan dengan perkembangannya, pada tahun 1956 presiden Amerika Serikat Dwight Eisenhower pada saat itu menjalankan program “*American Sister City Program*” program ini dilakukan agar dapat memacu daerah-daerah di Amerika Serikat untuk melakukan kerja sama.

Pada tahun 1970-an kerja sama *Sister Province* dan *Sister City* sudah muncul di Indonesia, dengan berbagai visi motivasi pada awal munculnya kegiatan kerja sama tersebut, namun hal utama yang mendorong terjadinya kerja sama ialah sama-sama memiliki kesamaan antara kedua negara. Masuk tahun 1980-an kerja sama internasional dalam bentuk *sister province* dan *sister city* semakin marak dilakukan.

Pada era globalisasi pada saat ini, persaingan dunia global sangatlah sengit sehingga timbulnya peningkatan ketergantungan antar bangsa dan juga antar manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya melalui perdagangan, investasi, kebudayaan dan lain-lain. Di Indonesia telah tercatat kurang lebih 100 kerja sama internasional dalam bentuk *sisterhood* di Departemen Luar Negeri Republik Indonesia. Di Indonesia, Pemerintah provinsi merupakan aktor yang dapat melakukan hubungan dengan pihak luar negeri, kerja sama yang dilakukan dapat saling menguntungkan bagi masing-masing negara yang telah melakukan kerja sama, seperti yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dan Jepang melalui Kerja sama *Sister Province* dengan Kyoto Prefecture.

Kyoto merupakan sebuah prefektur yang terletak di tengah pulau Honshu, di negara Jepang. Prefektur Kyoto merupakan salah satu provinsi yang menjalin hubungan kerja sama dengan baik dengan provinsi yang ada di dalam negeri maupun luar negeri. Seperti kerja sama yang terjalin antara Prefektur Kyoto dan Provinsi DIY. Kedua provinsi telah menjalin hubungan kerja sama ini sudah cukup lama., bahkan hubungan kerja sama *sister province*

yang terjalin antara keduanya ini akan berlangsung selamanya dan keduanya akan terus berkembang untuk menggali potensi dari daerah masing-masing. Prefektur Kyoto dari segi perekonomian sangat bergantung pada sektor industri dan pariwisata, pada daerah Utara Kyoto memiliki sektor usaha perikanan yang maju, dan di tengah-tengah daerahnya terdapat usaha perhutanan dan perkebunan. Dalam hal ini Provinsi DIY tidak melewatkan kesempatan untuk menjalin kerja sama internasional dalam bentuk kerja sama *sister province* yang digunakan sebagai alat untuk meraih peluang yang dapat saling menguntungkan untuk kedua negara tersebut. Kerja sama yang terjalin antara Pemerintah Provinsi DIY yang dilakukan dengan pemerintah setingkat/provinsi di luar negeri yang lebih dikenal dengan sebutan *sister province* dilaksanakan berdasarkan pelimpahan kewenangan yang telah diberikan oleh Pemerintah Pusat yang sesuai dengan prinsip-prinsip penyerahan urusan kepada pemerintah daerah.

Hal ini tercantum pada surat edaran menteri dalam negeri RI nomor 193/1652/PUOD tanggal 26 April 1993 yang berisi tentang tata cara pembentukan hubungan kerja sama internasional antar kota (*sister city*) dan antar provinsi (*sister province*) yang berada di dalam maupun luar negeri. Hubungan Kerja sama *sister province* antara Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia dan Prefektur Kyoto, Jepang. Kerja sama antar kedua negara sudah terjalin sejak 16 Juli 1985 sampai dengan sekarang. Kerja sama ini telah menumbuhkan hubungan mutual understanding dan menumbuhkan hubungan persahabatan bagi keduanya. Dengan dilakukannya kerja sama *sister province* antara Pemerintah DIY, Indonesia dan Prefektur Kyoto, Jepang pada tahun 1985 dan kerja sama ini tidak terlepas dari faktor historis yang terjalin kedekatan antara gubernur Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Gubernur Kyoto Yukio Hayashida. Kerja sama kedua negara ini telah melahirkan berbagai program yang telah diterapkan seperti beberapa contoh dari program

pengiriman petugas untuk belajar teknis konservasi pelestarian lingkungan cagar budaya, pengiriman misi kesenian di Kyoto, pemberian beasiswa bagi mahasiswa untuk dapat melanjutkan studi ke Jepang, pengiriman petugas untuk belajar budidaya hortikultura di lahan kering dan kultur jaringan, kerja sama penanganan pelestarian lingkungan cagar budaya di kawasan taman sari, situs gamping, dan candi book serta bantuan gempa bumi pada tahun 2006. (DIY, 2010)

Berdasarkan data statistik kepariwisataan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta yang berada pada peringkat sepuluh besar wisatawan mancanegara yang menggunakan jasa akomodasi hotel bintang dan non bintang di Daerah Istimewa Yogyakarta 2019, Negara Jepang berada pada peringkat ke 3 kunjungan wisatawan yang menggunakan jasa akomodasi hotel bintang dan non bintang dengan jumlah wisatawan 37.843 orang yang telah mengalami penurunan sebesar 7,51% dibanding dengan tahun 2018 sebanyak 40.686 orang.

### I.3. Diagram Perkembangan Peringkat Sepuluh Besar Wisatawan Mancanegara ke DIY Tahun 2017-2019



Gambar 1 Diagram Perkembangan Peringkat Sepuluh besar Wisatawan ke DIY Tahun 2017-2019

Pada kerja sama sister province DIY dengan Prefektur Kyoto, Jepang telah melakukan kerja sama sebanyak 3 kali yaitu. *Agreement for the Establishment on Friendly Relations* antara Pemda DIY dengan Pemerintah Prefektur Kyoto tanggal 16 Juli 1985 yang melakukan kerja sama di bidang Seni Budaya, Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Pariwisata dan Industri. *Reaffirmation of the Friendly Relations Agreement* antara pemerintah DIY dengan Pemerintah Prefektur Kyoto tanggal 20 Oktober 2010 yang melakukan kerja sama di bidang Seni Budaya, Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Pariwisata dan Industri. *Reaffirmation of the Friendly Relations Agreement* antara pemerintah DIY dengan Pemerintah Prefektur Kyoto tanggal 27 Agustus 2015 yang melakukan kerja sama di bidang Seni Budaya, Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Pariwisata dan Industri.

Pada tahun 2015 menjadi momen berharga bagi kedua belah pihak dalam melaksanakan kerja sama *sister province* ini, dikarenakan pada tahun 2015 kerja sama yang terjalin antara Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Prefektur Kyoto telah berumur 30 tahun. Momentum ini digunakan sebagai penegasan kembali hubungan persahabatan yang telah terjalin selama 3 dekade di antara kedua daerah tersebut. Kerja sama *sister province* yang terjalin antara Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Prefektur Kyoto akan melakukan kunjungan kerja pada tahun 2020 yang seharusnya menjadi momentum yang berharga dan membanggakan bagi kedua belah pihak, hal ini dikarenakan pada tahun itu, hubungan persahabatan yang telah terjalin antara DIY dan Prefektur Kyoto memasuki usia 35 tahun berlangsungnya kerja sama tersebut, akibat adanya pandemi covid-19 yang telah mewabah di seluruh dunia sepanjang tahun 2020. Rencana kunjungan kerja yang menjadi agenda rutin yang dilakukan kedua belah pihak terpaksa harus diundur dan bahkan harus dibatalkan sampai keadaan benar-benar membaik.

Kerja sama *sister province* ini memberikan banyak peluang untuk terlaksananya diplomasi komersial seperti aktivitas promosi pariwisata yang mendatangkan tourism ke Daerah Istimewa Yogyakarta dan kerja sama ini juga dapat mendatangkan modal investasi asing yang ingin bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi DIY di bidang pariwisata dan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar. Kerja sama *sister province* yang dikaji oleh peneliti ini lebih membahas bagaimana aktivitas diplomasi komersial yang dilakukan oleh pemerintah daerah melalui kerja sama *sister province* Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia dengan Prefektur Kyoto, Jepang dan kajian yang belum banyak dibahas oleh peneliti sebelumnya adalah kerja sama *sister province* dalam pelaksanaan diplomasi komersial seperti aktivitas promosi pariwisata melalui kebudayaan dikarenakan aktivitas promosi pariwisata ini merupakan aktivitas yang paling efektif jika dilihat dari

tujuan jangka pendek dan tujuan jangka Panjang guna untuk meningkatkan aktivitas pariwisata, aktivitas promosi yang dapat dilakukan melalui berbagai pameran, festival. Pada penelitian ini penulis hanya berfokus mengkaji implementasi hubungan kerja sama *sister province* yang terjadi antara Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Prefektur Kyoto dari tahun 2015 sampai tahun 2020. hal ini lah yang mendasari kenapa peneliti ingin melakukan analisa pada sub kajian ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dari itu secara lebih lanjut saya akan merumuskan masalah sebagai berikut **Bagaimana aktivitas diplomasi komersial melalui promosi pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta pada kerja sama *sister province* dengan Prefektur Kyoto, Jepang ?**

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa diplomasi komersial melalui kerja sama *sister province* Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia dengan Prefektur Kyoto, Jepang. Penelitian ini nantinya akan berfokus pada diplomasi komersial yang terjadi antara Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia dengan Prefektur Kyoto, Jepang. Fokus diplomasi ekonomi nantinya akan berfokus pada pariwisata. Hasil penelitian ini dapat menentukan analisis dari diplomasi komersial melalui melalui kerja sama *sister province* Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia dengan Prefektur Kyoto, Jepang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait pemikiran studi Ilmu Hubungan Internasional yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian–penelitian

selanjutnya disamping sebagai sarana informasi untuk menambah wawasan bagi civitas akademik khususnya studi Ilmu Hubungan Internasional.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap penelitian ini nantinya dapat mengambil manfaat lain seperti dapat melihat analisis diplomasi komersial pada kerja sama *sister Province* Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia dan Prefektur Kyoto, Jepang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Khoiriyah, N. F. (2019). Strategi Diplomasi Komersial Indonesia Dalam Bidang Ekonomi Digital Melalui Next Indonesia Unicorn (Nexticorn) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* , 36.
- Alfarisi, H. (2021). Analisis Kerjasama Pemerintahan Regional Diy Dan Kyoto : Sekarang Dan Masa Mendatang. *Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan, Dan Ilmu Sosial (Publicio)* Vol.3, No. 1, 23-25.
- Chanidia, R. A. (2017). Analisis Pelaksanaan Perjanjian “Sister Province” Antara Provinsi Yogyakarta Dengan Prefektur Kyoto. *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang* .
- Cinta, N. A. (2023). Praktik Paradiplomasi Dalam Sektor Budaya: Studi Kasus Kerja Sama Sister Province Pemerintah Daerah di Yogyakarta dan Prefektur Kyoto. *Jurnal Skripsi Ilmu Hubungan Internasional* .
- DIY, B. K. (2010). *Development Cooperation of Yogyakarta Special Region and Kyoto Prefecture In The framework of 25 years Cooperation*. Yogyakarta.
- Jackson, R., & Sorensen, G. (2013). *Pengantar Studi Hubungan Internasional : Teori Dan Pendekatan (Edisi Kelima)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jogja, W. (2022). *Promosi Budaya Indonesia Melalui Media Digital*. Yogyakarta : Wartajogja.Id
- Kartikasari, T. W. (2017). Diplomasi Kebudayaan: Konsep Dan Relevansi Bagi Negara Berkembang : Studi Kasus Indonesia (Yogyakarta: Ombak). *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional* .



- Kotwhani, A. (2019). 16. Retrieved September Kamis, 01, 2022, from repository.unpas.ac.id: <http://repository.unpas.ac.id/44637/3/BAB%202.pdf>
- Kementerian Luar Negeri, R. I. (2012). *Pedoman Umum Upaya Peningkatan Pelaksanaan Diplomasi Ekonomi*. Jakarta: Badan Pengkajian Dan Pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
- Killian , P. E. (2013). Pemerintah Daerah Dalam Diplomasi Ekonomi Indonesia : Studi Kasus Pada Diplomasi Komersial Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Transformasi Global Vol 2 No.2, 5-7*.
- Lecours , A. (2008). *Political Issues Of Paradiplomacy: Lessons From The Developed World*. Clingendael Institute: Netherlands Institute Of International Relations ‘Clingendael’ Issn 1569-2981.
- Moravesik, A. (2010). Liberal Theories Of International Relation. *International Relation Princeton University*.
- Mukti, T. A. (2013). *Paradiplomacy Kerjasama Luar Negeri Oleh Pemda Di Indonesia*. Yogyakarta : The Phinisi Press Yogyakarta (Thephinisipress@Yahoo.Com).
- Mukti, T. A. (2020). *Politik Paradiplomasi Dan Isu Kedaulatan Di Indonesia* . Yogyakarta: The Phinisi Press.
- Malik, F. (2014). STRATEGI PEMERINTAH YOGYAKARTA DALAM MEMPROMOSIKAN PARIWISATA DAERAH KELUAR NEGERI TAHUN 2009-2014 . *Jurnal Skripsi Pariwisata (Ilmu Hubungan Internasional)*.

- Ningsih, S. L. (2016). Pelaksanaan Kerjasama Sister Province Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta-Kyoto Jepang . *Jurnal Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta* .
- Ningsih, S. L. (2016). Pelaksanaan Kerjasama Sister Province Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta-Kyoto Jepang. *Jurnal Ilmu Pemerintah*, 2-5.
- Nugraha, H. (2017). Upaya The Japan Foundation Dalam Meningkatkan Hubungan Kerjasama Indonesia – Jepang Di Bidang Budaya. *Ejournal Ilmu Hubungan Internasional* .
- Pujayanti, A. (2016). Peran Daerah Dalam Diplomasi Ekonomi. *Politica Vol. 7 No. 1*, 79-81
- Resmi, D. S. (2018). Diplomasi Ekonomi Indonesia Di kawasan Amerika Latin Dalam Forum For East Asia-Latin Cooperation (Fealac). *Ejournal Ilmu Hubungan Internasional (Ejournal.Hi.Fisip.Unmul.Ac.Id)* , 167-180.
- Reuvers, S. (2012). Research on Commercial Diplomacy: Review and Implications. *Master Thesis: Faculty of Management and Governance*, 8-20.
- Rosina , R. (2018). Analisis Interdependensi Kompleks India Terhadap Monsanto (Studi Kasus : Pekerja Anak Monsanto Di India Tahun 2002-2017. *Jurnal Psikologis Dan Ilmu Sosial Budaya*, 11-12.
- Thontowi, J. (2009). Kewenangan Daerah Dalam Melaksanakan Hubungan Luar Negeri (Studi Kasus Di Propinsi Jawa Barat Dan Diy ). *Jurnal Hukum No. 2 Vol. 16 April 2009: 149-168*.
- Thontowi, J. (2009). Kewenangan Daerah Dalam Melaksanakan Hubungan Luar Negeri (Studi Kasus Di Propinsi Jawa Barat Dan Diy). *Jurnal Hukum No. 2* , 157.

Triantama, F. (2020). Interdependensi Ekonomi Sebagai Pencipta Perdamaian Asia Timur. *Jurnal Dinamika Global Vol.5 No. 2*, 281-283.

Tristofa, L., & Tham, A. (2022). The Implementation of Sister City Agreement on Tourism between the Special Region of Yogyakarta Indonesia and Kyoto Japan. *Journal of Paradiplomacy and City Networks Vol. 1 No. 1 2022 pp. 15-26*.

Wicaksono, A. (2017). Kerja Sama Internasional Sister City Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Pemerintah Prefektur Kyoto . *Jurnal Program Magister Ilmu Hubungan Internasional*.

Wahyudi, T. (2019). zRetrieved September Kamis, 01, 2022, from [elibrary.unikom.ac.id](https://elibrary.unikom.ac.id/):  
[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1048/7/UNIKOM\\_TRI%20WAHYUDI\\_BA\\_B%20202.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1048/7/UNIKOM_TRI%20WAHYUDI_BA_B%20202.pdf)

Daftar Web :

[Http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/21325/H.%20bab%20i.v.Pdf?Sequence=9&Isallowed=Y](http://Repository.Umy.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/21325/H.%20bab%20i.v.Pdf?Sequence=9&Isallowed=Y).

<file:///C:/Users/User/Documents/11.%20JURNAL%20SKRIPSI%20pariwisataa.pdf>